
**PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK PROGRAM BANTUAN SOSIAL COVID-19
PEMROV DKI JAKARTA MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(ANALISIS FRAMING PADA AKUN INSTAGRAM @dkijakarta)**

Steffan Adam, Ivan Noviyanto dan Andy Agus Prasetyo

Universitas Paramadina Jakarta, Indonesia

Email: stefanadamp@gmail.com, ivanov_17@ymail.com dan
andiagusprasetyo177@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima
18 Desember 2020
Diterima dalam bentuk revisi
12 Januari 2021
Diterima dalam bentuk revisi

Keywords:
*social media; instagram;
image; framing analyst*

ABSTRAK

The establishment of public opinion through social assistance programs for people affected by covid-19 by the Dki Jakarta Provincial Government through social media instagram can form an image on the @dkijakarta. Instagram is a platform to upload various things and topics to shape the image of the Provincial Government of DKI Jakarta. This analysis will answer the problem formulation that is how public opinion related to bansos formed by framing instagram account analysis on instagram @dkijakarta. The theory to support this research is the theory of public opinion and framing of the media. The method to be used is framing the rhetorical structure of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The conclusion of this analysis is that @dkijakarta instagram account forms the image of dki Jakarta Provincial Government through the upload of bansos photos using emphasis on certain words that are always repeated in the writing of captions. By choosing the right type of link in social media, it turns out that the impact on public opinion is positive for the Provincial Government of DKI Jakarta.

ABSTRAK

Pembentukan opini publik melalui program bantuan sosial bagi warga yang terjangkit covid-19 oleh Pemrov DKI Jakarta melalui media sosial instagram dapat membentuk citra di akun @dkijakarta. Instagram adalah sebuah platform untuk mengunggah berbagai hal dan topik untuk membentuk citra Pemrov DKI Jakarta. Analisis ini akan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana opini publik terkait bansos yg terbentuk dengan analisis framing akun instagram pada instagram @dkijakarta. Teori untuk mendukung penelitian ini adalah teori opini public dan pembingkai media. Metode yang akan digunakan adalah analisis framing

Kata kunci:

sosial media; instagram;
gambar; analisis farming

struktur retorik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kesimpulan dari analisis ini adalah akun instagram @dkijakarta membentuk citra Pemprov DKI Jakarta melalui unggahan foto bansos dengan menggunakan penekanan pada kata-kata tertentu yang selalu diulang pada penulisan *caption*. Dengan memilih jenis tautan yang tepat dalam media sosial ternyata berdampak pada opini publik yang positif bagi Pemprov DKI Jakarta.

Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna media sosial terbanyak, dengan para penggunanya yang bisa dengan mudah berpartisipasi, memperoleh, membuat, hingga menyebarkan (Fitriani, 2017). Di era pesatnya teknologi ini, telah menjadikan media sosial memiliki peran penting membentuk opini publik, menjadi stimuli untuk persepsi berkembang. Media sosial seperti instagram misalnya, dimungkinkan untuk membentuk visualisasi yang baik sebagai alat untuk menyampaikan program atau kebijakan kepada masyarakat, kemudian memantik persepsi yang beragam terhadap suatu isi pesan, berpendapat dan berdiskusi, maka dari hasil diskusi itu terbentuk sebuah opini publik yang mewakili pendapat dari banyak individu. Pembentukan opini publik sangat bergantung pada proses komunikasi, di antaranya dengan adanya pencitraan dari isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Opini publik merefleksikan proses dinamis di mana ide-ide “diekspresikan, disesuaikan dan dikompromikan dalam rangka menuju determinasi kolektif dari suatu arah tindakan” (Cutlip, Center, & Broom, 2006). Menurut (Davis & Newstrom, 1996), teori-teori dalam opini publik dapat dikelompokkan ke dalam empat era yakni era teori awal opini publik, era penelitian empiris, era kembalinya aspek kognitif dalam teori media, dan era teori normatif demokrasi terkini.

Sejak pertama kali diumumkan kasus positif covid-19 di Indonesia, Pemerintahan Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengambil tindakan dalam pencegahan penyebaran covid-19 di Kota Jakarta (Hanafi, Syafii, Ramadhan, & Prayoga, 2020). Menginjak pertengahan Maret 2020 sejumlah pembatasan diterapkan di sejumlah wilayah Jakarta, hingga secara resmi pada 10 April Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) resmi diberlakukan. Pada prosesnya pembatasan di pandemi ini perlahan memberi dampak pada sektor ekonomi. Bahkan banyak pekerja yang harus terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh perusahaannya. Kehadiran Bantuan Sosial (Bansos) covid-19 menjadi harapan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangannya (Syafriada, Safrizal, & Suryani, 2020).

Jumlah kasus positif di Indonesia terus meningkat dimana dalam waktu 2 bulan memasuki awal April 2020, kasus terkonfirmasi sudah memasuki 3.293 jiwa di seluruh Indonesia yang didominasi wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten (BNPB, 2020). Menurut Badan Intelijen nasional (BIN), puncak penyebaran virus ini akan berlangsung pada Mei 2020 sehingga penanggulangan virus ini menjadi prioritas utama pemerintah (Kompas.com, 2020a). Munculnya wabah covid-19 memunculkan

dampak kepanikan, karena untuk mengantisipasi virus ini berhadapan dengan berbagai aspek kehidupan (Muchtar, Bahrudin, & Khoyin, 2020). Pemerintah melakukan berbagai kebijakan terkait pencegahan covid-19, diantaranya: himbauan *social distancing*, *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSSB) dan himbauan #dirumahaja. Kebijakan ini merupakan langkah awal yang dilakukan dengan merujuk negara lain yang telah terlebih dahulu terjangkit covid-19 (Boer, Pratiwi, & Muna, 2020).

Cina misalnya yang mengambil langkah karantina total atau *lockdown* pada Januari 2020. Kebijakan *lockdown* dinilai efektif dalam mengurangi penyebaran covid-19 dan oleh karenanya sekitar 15 negara memberlakukan kebijakan yang sama yakni di Italia, Spanyol, Perancis, Irlandia, Belgia, Malaysia, Filipina dan lainnya (Kompas.com, 2020b).

Pemerintah pun tidak tinggal diam menghadapi kondisi miris ini. Penanganan dampak kemunduruan ekonomi segera dilakukan oleh pemerintah, seperti pemberian bantuan sosial kepada masyarakat dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan keuangan sebagai langkah cepat dan luar biasa dalam menghadapi covid-19. Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 tahun 2020 tentang penanganan covid-19 (Sudaryanto, 2020). Dalam peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut, dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah perlu memprioritaskan penggunaan APBD untuk mengantisipasi dan mengelola dampak transmisi covid-19 khususnya pemberian bantuan sosial kepada masyarakat terdampak (Rahmansyah, Qadri, Sakti, & Ikhsan, 2020).

Akun instagram @dkijakarta mengulas informasi tentang kebijakan Bansos covid-19 dan dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Provinsi DKI Jakarta. Pada konteks ini penulis tertarik untuk mengulas bagaimana aktivitas *framing* (pembingkaihan), cara-cara akun instagram @dkijakarta sebagai komunikator dalam membentuk opini publik mengenai Bansos covid-19 yang akan disampaikan kepada *follower*/ pengikut.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana media sosial Instagram membentuk opini publik tentang program bantuan sosial covid-19 Pemprov DKI Jakarta dan menggali aktor utama yang ditonjolkan dalam proses analisis *framing*.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan analisis teks (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dilakukan secara sekunder dengan cara *screenshot*/tangkapan layar pada halaman unggahan visual serta teks informasi akun instagram @dkijakarta yang kemudian diidentifikasi berpedoman pada model analisis *framing* dari (Syaefudin & Humardhiana, 2020).

Objek penelitian ini adalah postingan berita terkait Bantuan Sosial (Bansos) bagi warga yang terdampak covid-19 oleh Pemprov DKI Jakarta di media sosial Instagram periode bulan April 2020 hingga Juni 2020.

Tipe penelitian ini adalah analisis teks dengan aplikasi interpretatif eksplanasi, yang mengemukakan tentang pro dan kontra saat penyaluran bantuan sosial bagi warga yang terdampak covid-19 oleh Pemprov DKI Jakarta di instagram dan peran media sosial bagi pembentukan opini public serta pengaruhnya.

Pengumpulan data telah dilakukan sejak peneliti menentukan permasalahan yang akan dikaji. Jenis data terbagi atas data primer, yang dikumpulkan melalui penelusuran arsip tulisan berita seputar topik pada sosial media instagram, dalam hal ini akun @dkijakarta, dan data sekunder, yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik. Kajian kepustakaan untuk mencari literatur, artikel, jurnal dan tulisan-tulisan ilmiah lain, serta penelusuran sosial media lain yang memuat berita dan informasi tentang kasus bantuan sosial dari Pemprov DKI Jakarta. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, pertama observasi (pengamatan) di akun instagram @dkijakarta dan kedua memilih berita dari tanggal 9 April 2020 hingga bulan Juni 2020. Pemuatan sesuai dengan batasan waktu pemuatan data yang telah peneliti tetapkan. Observasi (pengamatan) peneliti lakukan terhadap data berupa berita-berita di akun @dkijakarta tersebut. Penelusuran data awal terkait polemik bansos yang di distribusikan oleh Pemprov DKI Jakarta bagi warga yang terdampak covid-19. Peneliti kemudian mencari semua berita yang terkait dengan penyebaran bansos covid-19 oleh Pemprov DKI Jakarta.

Hasil Dan Pembahasan

Instagram @dkijakarta adalah akun resmi yang dikelola oleh Diskominfo Provinsi DKI Jakarta. Unggahan-unggahan di akun instagram @dkijakarta dikategorikan menjadi beberapa kategori unggahan, seperti informasi tentang program kerja terbaru, cara penanganan suatu masalah, bentuk kerja sama yang dilakukan pemerintah daerah, jajak pendapat, wisata dan sebagainya. Pengkategorian ini dilakukan guna mempermudah proses analisis *framing*, pengkategorian ini memperjelas pembentukan citra yang dilakukan akun instagram @dkijakarta di media sosial dengan mengamati seberapa sering suatu topik diangkat dan diunggah. Pengkategorian didasarkan pada topik unggahan yang diangkat, dari kategori-kategori yang telah disusun diambil beberapa kategori yang dominan dan menarik untuk dilakukan analisis *framing*.

Framing, kata Entman, secara esensial meliputi penseleksian dan penonjolan (Sobur, 2001). Instagram @dkijakarta selain menampilkan objek foto juga menampilkan sebuah infografik yang memberikan keterangan-keterangan. Postingan yang ada di instagram @dkijakarta mencapai sekitar 2.224 postingan per 2 Juli 2020, terkait dengan tema yang diambil mengenai Bansos covid-19, penulis hanya mengambil lima postingan Bansos covid-19, terdiri dari: (1) Postingan infografik jadwal Bantuan Sosial (Bansos) tahap pertama (2) Postingan foto dokumentasi pendistribusian Bansos pada tahap pertama (3) Postingan infografik FAQ Bansos (4) Postingan infografik proses pemberian Bansos (5) Postingan infografik Bansos tahap ke-empat. Dari kelima kategorisasi tersebut, peneliti akan menganalisis komentar-komentar yang ada pada

Pembentukan Opini Publik Program Bantuan Sosial Covid-19 Pemprov DKI Jakarta Melalui Media Sosial Instagram (Analisis *Framing* Pada Akun Instagram @Dkijakarta)

postingan tersebut untuk melihat pembentukan opini publik yang terjadi pada program bantuan sosial di instagram @dkijakarta tersebut.

1. Analisis Postingan Jadwal Bantuan Sosial Tahap Pertama



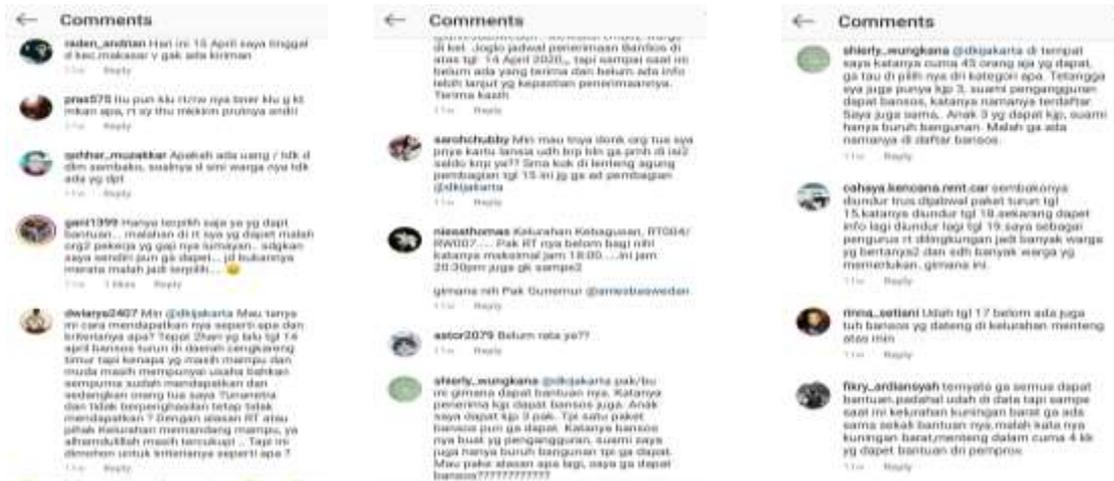
Gambar 1
Infografik dan Caption Jadwal Bansos Tahap Pertama
 (sumber: Instagram.com / @dkijakarta)

Tabel 1.
Analisis Postingan Jadwal Bansos Tahap Pertama

| Struktur | Perangkat | Pengamatan |
|------------------------|---------------------|---|
| Struktur Sintaksis | Headline | Bantuan Sosial Dalam Periode Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar COVID-19. |
| | Lead | Pemprov DKI Jakarta mulai menyalurkan bansos ke rumah-rumah dari 1.2 juta keluarga miskin dan rentan, jelang penerapan PSBB. |
| | Latar Informasi | Jadwal Pendistribusian Bansos. |
| | Kutipan Sumber | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Pernyataan | Berita ini ditulis berdasarkan Pernyataan Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Penutup | Cek infografik berikut untuk tahu jadwal penyalurannya yang akan dilaksanakan mulai tanggal 9 April 2020. |
| Struktur Skrip (5w+1h) | Who | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | What | Jadwal Bantuan Sosial. |
| | Why | Jelang penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar. |
| | Where | Wilayah DKI Jakarta. |
| | When | Kamis, 9 April 2020. |
| | How | Penyaluran bantuan dilakukan dengan pengantaran langsung ke rumah. |
| Struktur Tematik | Paragraf, Proposisi | Paragraf dalam informasi tersebut ditulis berdasarkan pernyataan dari Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. Informasi jadwal penyaluran Bansos dan tujuan penyaluran lalu bersambung dengan cek jadwal pendistribusian. |

| | | |
|------------------|----------------------------|--|
| Struktur Retoris | Kata, idiom, gambar/grafik | -Keluarga miskin dan rentan . (Kalimat pertama). Merupakan Metafora. -Infografik berdesain rumah berwarna cokelat dan berlatar biru muda perkotaan. |
|------------------|----------------------------|--|

Penekanan yang telah dijabarkan diatas bahwa akun @dkjakarta berusaha untuk mensosialisasikan jadwal pembagian bansos tahap pertama, sehingga terlihat transparan dan terstruktur.



Gambar 2
Komentar dari Netizen di Postingan Jadwal Bansos Tahap Pertama

Sebagian besar dari komentar yang ada dalam postingan tersebut cenderung kearah negatif, hal ini disebabkan bahwa menurut *netizen* pembagian bansos tersebut tidak merata. *Screenshot* komentar tersebut diambil pada komentar terakhir, kira-kira sekitar 3-4 minggu setelah postingan tersebut dibuat. Sehingga masyarakat yang beropini tersebut meluapkan ketidakpuasannya melalui komentar postingan tersebut.

2. Analisis Postingan Pendistribusian Bansos Tahap Pertama



Gambar 3
Pendistribusian Bansos Tahap Pertama
(sumber: Instagram.com / @dkjakarta)

Tabel 2
Analisis Postingan Foto Pendistribusian Bansos Tahap Pertama

| Struktur | Perangkat | Pengamatan |
|------------------------|----------------------------|--|
| Struktur Sintaksis | Headline | Dokumentasi pendistribusian Bantuan Sosial tahap pertama. |
| | Lead | Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sosial DKI Jakarta mulai mendistribusikan Bantuan Sosial (bansos) dalam periode Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak kemarin, Kamis (9/4). |
| | Latar Informasi | Dokumentasi pendistribusian Bantuan Sosial kepada warga. |
| | Kutipan Sumber | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Pernyataan | Berita ini ditulis berdasarkan Pernyataan Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Penutup | Pemprov DKI Jakarta turut mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkolaborasi menangani pandemi COVID-19. |
| Struktur Skrip (5w+1h) | Who | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | What | Foto Dokumentasi Penyaluran Bansos tahap pertama. |
| | Why | Jelang penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar. |
| | Where | Wilayah DKI Jakarta. |
| | When | Kamis, 9 April 2020. |
| | How | Bantuan sosial yang didistribusikan tersebut langsung diantar ke rumah warga. Sehingga warga tidak perlu berkumpul untuk mengambil bantuan, agar meminimalisir potensi penularan COVID-19. |
| Struktur Tematik | Paragraf, Proposisi | Pemprov DKI Jakarta memberikan bantuan sosial setiap minggu, dan akan langsung diantarkan ke rumah warga. Pemprov DKI berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkolaborasi menangani pandemi COVID-19. |
| Struktur Retoris | Kata, idiom, gambar/grafik | -Membantu dan berkolaborasi menangani pandemi COVID-19. (paragraf kelima). Merupakan Metafora -Foto Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta sedang mendistribusikan bantuan. Kardus-kardus coklat yang berisi sembako yang prosesnya dijaga oleh aparat kepolisian. |

Penekanan yang telah dijabarkan di atas bahwa akun @dkijakarta berusaha untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa bantuan sosial sudah didistribusikan dengan baik kepada masyarakat dengan pengawasan yang ketat oleh aparat kepolisian.



Gambar 4
Komentar Netizen di Postingan Foto Distribusi Bansos Tahap I

Komentar yang ada pada postingan foto pendistribusian bansos tahap pertama masih menuai sebuah opini yang cenderung kearah negatif. Menurut, beberapa netizen, hal tersebut disebabkan karena pembagian bansos yang belum merata dan beberapa lainnya beropini belum mendapatkan bansos tersebut. Netizen beranggapan adanya oknum yang tidak bertanggungjawab yang mengurangi isi bansos dan mereka beranggapan kenapa hanya diawal-awal saja bansos tersebut dikawal ketat oleh pihak yang berwajib, sehingga seterusnya hanya diserahkan kepada pihak RT dan oknum lainnya. Komentar ini diambil sekitar 3-4 minggu setelah postingan tersebut ada atau setelah pendistribusian bansos tersebut dilaksanakan.

3. Analisis Postingan FAQ Bantuan Sosial



Gambar 5
Infografik FAQ Bansos
 (sumber: Instagram.com / @dkijakarta)

Tabel 3
Analisis Postingan Infografik FAQ Bansos

| Struktur | Perangkat | Pengamatan |
|------------------------|----------------------------|---|
| Struktur Sintaksis | Headline | Program Bantuan Sosial PSBB Covid-19 DKI Jakarta FAQ |
| | Lead | Selama berlakunya masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sosial DKI Jakarta menyalurkan bantuan kebutuhan pokok, sejak Kamis (9/4) sesuai jadwal, secara door to door kepada ke 1,2 juta keluarga miskin dan rentan COVID-19. |
| | Latar Informasi | Pertanyaan yang sering ditanyakan terkait program bantuan sosial PSBB COVID-19 di ibu kota. |
| | Kutipan Sumber | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Pernyataan | Berita ini ditulis berdasarkan Pernyataan Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Penutup | Berikut 16 pertanyaan yang sering ditanyakan terkait program bantuan sosial PSBB COVID-19 di ibu kota. |
| Struktur Skrip (5w+1h) | Who | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | What | Pertanyaan dan Jawaban yang diberikan dari Dinsos DKI Jakarta terkait Bansos. |
| | Why | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta membaca setiap pertanyaan yang diungkapkan dalam kolom komentar. |
| | Where | Wilayah DKI Jakarta. |
| | When | Rabu, 15 April 2020. |
| Struktur Tematik | Paragraf, Proposisi | Dinas Pemprov DKI Jakarta memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan mengenai program bantuan sosial PSBB COVID-19 di ibu kota. |
| | | Paragraf dalam informasi tersebut ditulis berdasarkan pernyataan dari Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. Mereka memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sering diungkapkan oleh netizen di kolom komentar instagramnya. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta melalui infografik pada postingan tersebut. |
| Struktur Retoris | Kata, idiom, gambar/grafik | - Secara door to door kepada ke 1,2 juta keluarga miskin dan rentan COVID-19. (paragraf pertama) Merupakan Metafora. -Infografik sebanyak 10 Slide menjelaskan semua pertanyaan-pertanyaan netizen di kolom komentar pada postingan-postingan bansos sebelumnya. |

Penekanan yang telah dijabarkan diatas bahwa akun @dkijakarta berusaha untuk bersosialisasi terhadap masyarakat mengenai Bantuan Sosial (Bansos) dengan memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan oleh masyarakat di kolom komentar pada postingan instagram tersebut. Terdapat 10 *slide* infografik untuk menjawab semua pertanyaan dari masyarakat.



Gambar 6
Komentar dari Netizen di Postingan Foto FAQ Bansos

Dalam komentar yang ada pada postingan foto FAQ bansos, ternyata masih menuai sebuah opini yang cenderung kearah negatif. Menurut beberapa netizen, masih ada warga yang belum mendapatkan bansos dan mereka masih beranggapan bahwa pembagian bansos tersebut tidak merata. Bahkan ada yang beranggapan bahwa mereka yang sudah menyerahkan KTP dan Kartu Keluarga takut dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Lalu ada yang beranggapan juga bahwa bansos tersebut hanya diberikan oleh warga yang memiliki KJP saja dan ada yang beranggapan juga bahwa mereka sudah terdata namun belum menerima bansos tersebut. Komentar ini diambil pada komentar terakhir, sekitar 2-3 minggu setelah postingan tersebut dimuat di instagram.

4. Analisis Postingan Anggaran Bansos



Gambar 7
Infografik Proses Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta
(sumber: Instagram.com / @dkijakarta)

Tabel 4
Analisis Postingan Infografik Proses Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta

| Struktur | Perangkat | Pengamatan |
|------------------------|----------------------------|---|
| Struktur Sintaksis | Headline | Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta. |
| | Lead | Seperti diketahui sebelumnya, sejumlah pembatasan telah diterapkan di wilayah DKI Jakarta untuk menekan penyebaran COVID-19 sejak pertengahan Maret. Pembatasan ini perlahan-lahan membuat perekonomian di Jakarta melesu. |
| | Latar Informasi | Infografik mengenai Proses Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta. |
| | Kutipan Sumber | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Pernyataan | Berita ini ditulis berdasarkan Pernyataan Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Penutup | Pemprov DKI Jakarta sedang dalam proses pendataan untuk distribusi bansos tahap 2. Pendataan dilakukan berdasarkan usulan dan masukan unsur RT/RW. Agar bersinergi dengan baik, Pemprov DKI Jakarta akan mendukung proses distribusi bansos dari Kemensos melalui tim Dinas Sosial dan Suku Dinas Sosial di masing-masing wilayah DKI Jakarta. |
| Struktur Skrip (5w+1h) | Who | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | What | Infografik mengenai Proses Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta. |
| | Why | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta berusaha secara transparan dalam memaparkan fakta apa saja yang menjadi proses dalam Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta. |
| | Where | Wilayah DKI Jakarta. |
| | When | Jum'at, 8 Mei 2020. |
| | How | Dinas Pemprov DKI Jakarta memaparkan fakta apa saja yang menjadi proses dalam Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta. |
| Struktur Tematik | Paragraf, Proposisi | Paragraf dalam informasi tersebut ditulis berdasarkan pernyataan dari Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. Mereka berusaha untuk transparan dalam memberikan informasi tentang bansos di DKI Jakarta. |
| Struktur Retoris | Kata, idiom, gambar/grafik | <ul style="list-style-type: none"> - Pembatasan ini perlahan-lahan membuat perekonomian di Jakarta melesu. (paragraf pertama) Merupakan Metafora. - Agar bersinergi dengan baik. (paragraf terakhir) Merupakan Metafora. -Infografik mengenai informasi atau fakta dalam Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta. |

Paparan diatas menjelaskan bahwa akun @dkijakarta berusaha untuk melakukan transparasi dalam program bansos di DKI Jakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan infografis pemaparan anggaran bansos pada postingan tersebut.



Gambar 8
Komentar Netizen pada Postingan Infografik Proses Pemberian Bansos Covid-19 di DKI Jakarta

Sangat sulit untuk dipungkiri, ternyata hampir semua komentar diposting bansos cenderung kearah negatif. Hal tersebut didasari oleh masyarakat yang masih beranggapan bahwa mereka masih belum menerima bansos sampai titik mereka berkomentar di postingan tersebut. Ada masyarakat yang beropini bahwa mereka lebih butuh ke uangnya saja, karena mereka khawatir akan paket makanan yang dari bansos, yaitu berisikan mie yang menurut mereka itu tidak baik untuk kesehatan. Lalu masih ada juga yang beranggapan bahwa bansos nya tidak merata dan tidak tepat sasaran, masih ada orang kaya yang mendapatkan bansos. Mereka juga masih beranggapan bahwa pengurus bansos seperti RT tidak profesional atau tidak peduli terhadap warga.

5. Analisis Postingan Bansos Tahap ke-Empat



Gambar 9:
Infografik Bansos Tahap ke-Empat
(sumber: Instagram.com / @dkijakarta)

Tabel 5.
Analisis Postingan Infografik Bansos Tahap Ke-empat

| Struktur | Perangkat | Pengamatan |
|------------------------|----------------------------|--|
| Struktur Sintaksis | Headline | Bantuan Sosial Covid-19 Tahap ke-Empat. |
| | Lead | Sejak hari Rabu (24/6) lalu, Pemprov DKI Jakarta berkolaborasi dengan Kementerian Sosial RI menyalurkan bantuan sosial (Bansos) Tahap 4 ke rumah-rumah dari 2,4 juta keluarga miskin dan rentan terdampak COVID-19, baik KTP DKI ataupun KTP Non DKI yang bermukim di Jakarta. |
| | Latar Informasi | Infografik mengenai jadwal pendistribusian Bansos Tahap ke-Empat. |
| | Kutipan Sumber | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Pernyataan | Berita ini ditulis berdasarkan Pernyataan Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | Penutup | Terima kasih atas gerak cepat jajaran pemerintah kota hingga RT-RW/ kader dasawisma, dan juga apresiasi kepada aparat TNI-Polri yang membantu pendistribusian bansos langsung ke rumah warga. |
| Struktur Skrip (5w+1h) | Who | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. |
| | What | Infografik mengenai jadwal pendistribusian Bansos Tahap ke-Empat. |
| | Why | Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta berusaha menjelaskan rencana dan jadwal pendistribusian bansos tahap ke-empat. |
| | Where | Wilayah DKI Jakarta. |
| | When | Rabu, 24 Juni 2020. |
| | How | Dinas Pemprov DKI Jakarta menjelaskan informasi penjadwalan bansos tahap ke-empat. |
| Struktur Tematik | Paragraf, Proposisi | Paragraf dalam informasi tersebut ditulis berdasarkan pernyataan dari Dinas Sosial Pemprov DKI Jakarta. Mereka berusaha untuk menjelaskan informasi kepada siapa bansos akan disalurkan, jumlahnya berapa dan jadwalnya kapan saja. |
| Struktur Retoris | Kata, idiom, gambar/grafik | - Pemprov DKI Jakarta berkolaborasi dengan Kementerian Sosial RI menyalurkan bantuan sosial (Bansos) Tahap 4 ke rumah-rumah dari 2,4 juta keluarga miskin dan rentan terdampak COVID-19. (Paragraf Pertama). Merupakan Metafora. - Terima kasih atas gerak cepat jajaran pemerintah kota. (Paragraf akhir). Merupakan Metafora. -Infografik mengenai informasi dan penjadwalan bansos tahap ke-empat. |

Pada postingan kali ini akun @dkijakarta memberikan informasi bahwa Pemprov DKI Jakarta berkolaborasi dengan Kementerian Sosial RI dalam menyalurkan bantuan sosial (Bansos) Tahap 4 ke rumah-rumah warga, baik yang KTP DKI ataupun KTP Non DKI yang bermukim di Jakarta. Infografik yang diberikan dalam postingan tersebut memberikan jadwal pendistribusian bansos, target penerima bansos dan informasi lainnya. Hal tersebut dilakukan demi transparansi program bansos tahap ke-empat ini.



Gambar 10
Komentar Netizen pada Postingan Infografik Bansos Tahap ke-Empat

Screenshot komentar netizen yang terdapat pada postingan diatas diambil yang paling akhir, dimana mereka berkomentar sekitar 1 sampai 4 hari setelah postingan tersebut dibuat. Adapun hasil opini yang telah dibuat masyarakat masih cenderung kearah negatif, namun tidak dipungkiri ada juga yang berkomentar kearah positif. Mereka yang berkomentar kearah negatif biasanya belum mendapatkan bantuan sosial tersebut, mereka masih beranggapan ada yang dari awal belum menerima bansos, ada yang cuma dapet bansos di salah satu tahap saja tidak di semua tahap, ada juga mereka yang sudah dapat namun merasa bansos yang diberikan tidak sesuai atau ada yang berkurang.

Terdapat juga beberapa komentar positif yang mengakui bahwa mereka menerima bansos dari semua tahap, hal ini sangat berbeda dengan postingan bansos pada tahap pertama, dimana hampir semua komentarnya cenderung kearah negatif. Mungkin dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa bansos yang diberikan cukup memakan waktu yang lama hingga sampai ke tangan masyarakat, sehingga masyarakat masih beranggapan tidak dapat pada bansos tahap pertama. Proses yang terjadi cukup lama ini yang membuat masyarakat menjadi berfikir negatif terhadap Pemprov DKI, padahal ketika waktunya tiba, bansos tersebut akan disalurkan sebagaimana mestinya. Namun, hal yang sangat perlu diwaspadai adalah adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menyebabkan terhambatnya proses pendistribusian bansos tersebut.

Dalam hal ini strategi yang sudah dilakukan oleh Humas Pemprov DKI Jakarta melalui akun @dkijakarta sudah cukup bagus, karena akun tersebut memberikan informasi yang lengkap, baik dari pertanyaan masyarakat terkait bansos ataupun transparasi data yang diungkapkan oleh akun tersebut melalui infografiknya. Akun @dkijakarta juga selalu berinovasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Hal tersebut terbukti bahwa tidak hanya informasi mengenai bansos, namun semua tentang kehidupan di Kota Jakarta terdapat pada semua postingan di akun tersebut. Mereka tahu bahwa informasi harus diberikan secara transparasi dan lengkap, agar masyarakat pun percaya dengan kualitas dari Pemprov DKI Jakarta.

Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada *framing* yang disajikan oleh sosial media instagram dan dalam pembentukan opini publik melalui program bantuan sosial covid-19 oleh Pemprov DKI Jakarta melalui media sosial instagram pada periode 9 April – 24 Juni 2020. Dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan. Berdasarkan pembahasan hasil analisis *framing* berita dengan melakukan pembentukan opini publik melalui program bantuan sosial covid-19 oleh Pemprov DKI Jakarta melalui media sosial instagram, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Framing* pemberitaan yang disajikan oleh media sosial instagram mengenai berita program bantuan sosial covid-19 oleh Pemprov DKI Jakarta oleh akun @dkijakarta dimana media sosial instagram lebih banyak mengangkat berita penyebaran dan distribusi bansos yang kurang merata pada tahap 1 dan menyoroti secara detail terkait peristiwa dugaan kasus penyalahgunaan bantuan oleh beberapa pihak sehingga menimbulkan pro dan kontra di kalangan penerima bantuan dan juga masyarakat luas mengenai citra dari Pemprov DKI Jakarta.
2. Hasil analisis *framing* terlihat bahwa pengaruh sosial media memberikan dampak pada pembentukan opini publik di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih mempercayai apa yang terlihat di sosial media dan *framing* yang dilakukan oleh akun instagram @dkijakarta terhadap berita dugaan tidak meratanya penyaluran bantuan sosial sangat tepat melihat dari banyaknya informasi yang diberikan oleh akun tersebut seperti progres, kegiatan, info penting dan menarik mengenai DKI Jakarta. Hal tersebut berdampak sangat baik dalam proses pembentukan citra dan juga opini *public* terhadap Pemprov DKI Jakarta.
3. Hasil analisis pembedingkaian dapat dilihat bahwa pengaruh media sosial khususnya Instagram memberi dampak yang besar dalam pembentukan opini publik dan juga citra Pemprov DKI Jakarta. Dampak positif yang timbul dimana sosial media memberitakan peristiwa dan dikemas secara menarik lalu diinformasikan ke khalayak luas dengan tujuan pembentukan citra yang positif.

BIBLIOGRAFI

- BNPB. (2020). *Situasi Virus Corona*. Retrieved from <https://www.covid19.go.id/>
- Boer, Kheyene Molekandella, Pratiwi, Mutia Rahmi, & Muna, Nalal. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104.
- Cutlip, Scott M., Center, Allen H., & Broom, Glen M. (2006). *Effective Public Relations, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Davis, Keith, & Newstrom, John W. (1996). *Perilaku dalam Organisasi. Jilid I. Allih Bahasa Agus Darma*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fitriani, Yuni. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, 19(2), 148–152.
- Hanafi, Ridho Imawan, Syafii, Imam, Ramadhan, Mario Surya, & Prayoga, Pandu. (2020). Kepemimpinan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19: Respons, Kebijakan, dan Panggung Elektoral. *Jurnal Penelitian Politik*, 17(2), 195–218.
- Kompas.com. (2020a). *1.677 Orang Terinfeksi Covid-19*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/01/210000065/1.677-orang-terinfeksi-covid-19-kapan-virus-corona-di-ri-berakhir>
- Kompas.com. (2020b). *Berikut 15 Negara yang Berlakukan Lockdown Akibat Virus Corona*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/22/183000465/updateberikut-15-negara-yang-berlakukan-lockdown-akibat-virus-corona?page=3>
- Muchtar, K., Bahrudin, B., & Khoyin, M. (2020). *Analisis Tajuk Rencana Mengenai Covid 19 pada Harian Umum Pikiran Rakyat*. 1–14. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31611>
- Rahmansyah, Wildan, Qadri, Resi Ariyasa, Sakti, R. T. S. Ressa Anggia, & Ikhsan, Syaiful. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *JURNAL PKN (Jurnal Pajak dan Keuangan Negara)*, 2(1), 90–102.
- Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudaryanto, Edy. (2020). Strategi Realokasi APBD untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada Pemerintah Daerah “X.” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 5(1), 235–240.
- Sugiyono, Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Pembentukan Opini Publik Program Bantuan Sosial Covid-19 Pemprov Dki Jakarta Melalui Media Sosial Instagram (Analisis *Framing* Pada Akun Instagram @Dkijakarta)

Syaefudin, Mochamad, & Humardhiana, Ana. (2020). Pemberitaan Virus Corona Di Tv One dan Kompas TV (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki). *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(1), 87–104.

Syafrida, Syafrida, Safrizal, Safrizal, & Suryani, Reni. (2020). Pemutusan Hubungan Kerja Masa Pandemi Covid-19 Perusahaan Terancam Dapat Dipailitkan. *Pamulang Law Review*, 3(1), 19–30.